KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan

Bidang Keahlian
Pariwisata

Mata Pelajaran
Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Pengemasan Produk Minuman *Mocktail*



Fase F | Kelas XI

Pengemasan Produk Minuman *Mocktail*

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan Bidang Keahlian Pariwisata
Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Pengarah
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun
Nurkhayati (SMKN 57 Jakarta)

Penelaah
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sandra Novrika (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Eskawati Musyarofah Bunyamin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Taufiq Damarjati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Laurentius Yulius Juih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sumidi (Praktisi Pendidikan)
Tresi Tiara Intania Fatimah (SMK TI Pembangunan Cimahi)
Hendra Saputra (SMKN 25 Jakarta)
Nur Amega Setiawati (Universitas Indraprasta PGRI)

Desainer Sampul
<DesainerCover>Joko Setiyono

MODUL AJAR
Projek Kreatif dan Kewirausahaan
Sekolah Menengah Kejuruan

A. Identitas

1. Judul : Pengemasan Produk Minuman Mocktail
2. Nama Penyusun : Nurkhayati
3. Program/Konsentrasi Keahlian: Pariwisata/ Perhotelan
4. Instansi : SMKN 57 JAKARTA
5. Fase/ Kelas/ Semester : F/ XI/ 4
6. Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran
7. Jumlah Pertemuan : 2 Kali Pertemuan

B. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
13. Melaksanakan pengemasan produk minuman mocktail	13.1 Menggunakan konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat. 13.2 Menggunakan prinsip kemasan sesuai dengan fungsi perlindungan, estetika, dan manfaat. 13.3 Membuat desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika, dan manfaat. 13.4 Mempresentasikan pengemasan produk minuman mocktail.

C. Rencana Assesmen

Asesmen awal dilakukan dengan menggunakan lembar asesmen awal peserta didik dalam melaksanakan pengemasan produk minuman mocktail dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat.

Bentuk asesmen awal tidak harus tertulis, dapat menggunakan pertanyaan lisan, kuis, dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan dalam asesmen awal harus dilakukan dalam waktu singkat, bisa mencakup kompetensi dan hasilnya bisa mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.

Rencana Asesmen :

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Instrumen Asesmen		
		Awal	**Proses**	**Sumatif**
13	13.1 Menggunakan konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat.	Tes Tertulis	Ceklist Observasi	Lembar Kerja (LK)/ Projek
	13.2 Menggunakan prinsip kemasan sesuai dengan fungsi perlindungan, estetika dan manfaat.	Tes Tertulis	Ceklist Observasi	Lembar Kerja (LK)/ Projek
	13.3 Membuat desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika, dan manfaat.	Tes Tertulis	Ceklist Observasi	Lembar Kerja (LK)/ Projek
	13.4 Mempresentasikan pengemasan produk minuman mocktail.	Tes Tertulis	Ceklist Observasi	Lembar Kerja (LK)/ Projek

*sesuaikan dengan KKTP dan insturmen tes yang digunakan.

D. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pertemuan 1

I. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik didampingi guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, menyampaikan salam pembuka, berdoa agar diberikan kemudahan selama pembelajaran dan diberikan ilmu yang bermanfaat.
- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mencermati penjelasan guru tentang konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat, desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat, membuat kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat serta mempresentasikan pengemasan produk minuman mocktail.
- Peserta didik mencermati penjelasan guru tentang strategi pembelajaran.

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang rancangan penilaian.
- Peserta didik melaksanakan asesmen awal, hasil Asesmen awal diolah untuk perancangan pengelolaan kelas.

Lembar Asesmen Awal Peserta Didik

Checklist (√) di kolom benar atau salah sesuai dengan pendapat Anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kegiatan membuat wadah atau bungkus dengan desain tertentu yang akan digunakan untuk membungkus produk adalah kemasan.		
2	Menempatkan minuman ke dalam gelas kertas disebut sebagai pengemasan.		
3	Kegiatan merancang desain kemasan harus memperhatikan segi bentuk, ukuran dan bahan yang digunakan.		
4	Desain kemasan yang baik cukup memperhatikan dari segi unsur estetika.		
5	Bahan kemasan yang digunakan harus disesuaikan dengan keinginan produsen asalkan murah dan sesuai harga jual		
6	Unsur yang harus terpenuhi dalam kegiatan membuat kemasan adalah perlindungan, estetika dan manfaat.		
7	Hal yang harus diperhatikan dalam membuat kemasan adalah sisi keunikan kemasan dibandingkan produk lain.		
8	Keselamatan kerja juga menjadi hal yang wajib diperhatikan saat melakukan pengemasan produk.		

Keterangan :

- Peserta didik dianggap belum siap karena belum menguasai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) jika pernyataan 1 terisi salah dan pernyataan 2 terisi benar.

- Peserta didik dianggap siap apabila sudah menguasai KKTP melaksanakan pembelajaran jika pernyataan 1 terisi benar dan pernyataan 2 terisi salah.
- Peserta didik dianggap mampu menguasai jika pernyataan 1 sampai 6 diisi sesuai kunci jawaban.

Keterangan :
Jika pernyataan peserta didik masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran maka peserta didik bersama kelompoknya mencari informasi yang relevan dengan materi pengemasan dengan bantuan tutor sebaya atau memperoleh bimbingan langsung dari guru mata pelajaran.

- Peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil dari asesmen awal.

Rencana Tindak Lanjut		
Kelompok Belum Siap	**Kelompok Siap**	**Kelompok Sangat Siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat misalnya melalui penugasan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan. Tugas: Mencari informasi yang relevan dengan materi pengemasan.	Pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan pengerjaan tugas.	Peserta didik yang sudah menguasai dapat diberi tugas: ● Menjadi tutor sebaya ● Mengerjakan tugas pengayaan

Keterangan :

- Peserta didik masuk dalam kelompok “sangat siap” jika semua jawaban pernyataan semuanya dinyatakan benar.
- Peserta didik masuk dalam kelompok “siap” jika jawaban dari pernyataan, dua jawaban dinyatakan benar.
- Peserta didik masuk dalam kelompok “belum siap” jika jawaban soal hanya satu yang dinyatakan benar.

II. Kegiatan Inti

- Pembelajaran berdiferensiasi : Langkah pembelajaran disusun untuk masing-masing kelompok sesuai kemampuan peserta didik.

Diferensiasi strategi

- Peserta didik yang belum siap dibagi beberapa kelompok Kelompok yang siap dan yang sangat siap secara berkolaborasi membimbing rekannya yang belum siap sampai kondisinya mencapai siap. Sehingga pada akhir pembelajaran tahap ini, semua peserta didik pada level siap dan sangat siap.
- Mempelajari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 1) menggunakan konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat.
  a. Mempelajari materi konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat dengan strategi pembelajarannya.
  b. Asesmen formatif
  c. Tindak lanjut hasil Asesmen formatif
- Mempelajari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 2) menggunakan prinsip kemasan sesuai dengan fungsi perlindungan, estetika dan manfaat.
  a. Mempelajari materi prinsip kemasan sesuai dengan fungsi perlindungan, estetika dan manfaat dengan strategi pembelajarannya.
  b. Asesmen formatif
  c. Tindak lanjut hasil Asesmen formatif
- Mempelajari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 3) membuat desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat.
  a. Mempelajari materi pembuatan desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat dengan strategi pembelajarannya.
  b. Asesmen formatif
  c. Tindak lanjut hasil Asesmen formatif
- Mempelajari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 4) mempresentasikan pengemasan produk minuman mocktail.
  a. Mempelajari materi pengemasan produk minuman mocktail serta strategi pembelajarannya.
  b. Asesmen formatif
  c. Tindak lanjut hasil Asesmen formatif

● Penanaman (internalize) dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasi dalam langkah pembelajaran, contoh :
  - Peserta didik mencari literatur secara mandiri untuk mengembangkan kemandirian dan kreatifitas.
  - Peserta didik melaksanakan tugas secara kelompok untuk mengembangkan dimensi gotong royong.
● Langkah pembelajaran merupakan tahapan pencapaian tujuan pembelajaran

- Peserta didik mencermati contoh gambar desain kemasan yang ditayangkan guru.
- Peserta didik mempertanyakan terhadap fakta desain kemasan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dengan mencari informasi desain kemasan dari berbagai sumber.
- Peserta didik mempelajari materi konsep kemasan produk untuk pencapaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran konsep kemasan sesuai karakteristik produk, fungsi kemasan sesuai karakteristik produk, membuat desain kemasan sesuai karakteristik produk dan membuat kemasan produk sesuai dengan ciri-ciri produk.
- Peserta didik mengasosiasikan hasil pengumpulan informasi tentang konsep kemasan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil asosiasi tentang konsep kemasan, kelompok lainnya memberikan masukan/ pertanyaan.
- Merumuskan konsep kemasan berdasarkan hasil presentasi.

● Memuat Langkah pelaksanaan Asesmen proses (Asesmen Formatif)

- Guru melakukan observasi ketika peserta didik mengerjakan tugas. Berdasarkan asesmen proses guru melakukan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar/ belum tuntas, untuk mencapai ketuntasan.
- Asesmen Formatif
  1. Asesmen Formatif Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 1)

Lembar Asesmen Formatif Peserta Didik

Berilah tanda *checklist* (√) sesuai kemampuan peserta didik

Nama :

Kelas :

No	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Indikator	Pencapaian	
			Ya	Tidak
1	Menggunakan konsep kemasan sesuai dengan fungsi dan manfaat.	Peserta didik mampu menyebutkan minimal 2 fungsi dari kemasan (untuk mewadahi produk, untuk melindungi dan sebagai identitas		

		produk, melindungi dari pengaruh produk lain,untuk memberikan nilai produk yang berbeda)		
		Peserta didik mampu menyebutkan minimal 2 manfaat dari kemasan (produksi fisik, perlindungan, informasi,dan pemasaran)		

Keterangan :
Peserta didik dianggap mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran jika seluruh kolom pencapaian terisi "YA". bila masih terdapat capaian "TIDAK", maka guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran.

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	**Nama Peserta Didik**	**Hasil Observasi**	
		Kompeten	**Belum Kompeten**
1	Siswa A		
2	Siswa B		
3	Dst		

Keterangan :
Berilah tanda checklist (√) pada kolom kompeten dan tidak kompeten sesuai dengan hasil Asesmen formatif.

Tindak Lanjut Hasil Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Belum Kompeten**
Peserta didik yang sudah kompeten dapat	Peserta didik diberikan pembelajaran materi

melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya dan diberikan tugas sebagai tutor sebaya.	prasyarat terhadap materi yang belum kompeten misalnya melalui pendampingan/ bimbingan khusus penugasan, diteruskan materi ke topik yang akan dipelajari sampai kompeten.

2. Asesmen Formatif Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 2)

Lembar Asesmen Formatif Peserta Didik

Berilah tanda checklist (√) sesuai kemampuan peserta didik

Nama :
Kelas :

No.	KKTP	Indikator	Pencapaian	
			Kompeten	Belum Kompeten
2	Menggunakan prinsip kemasan sesuai dengan fungsi perlindungan, estetika dan manfaat.	Bahan yang dipilih sudah mampu melindungi produk dari kerusakan akibat proses pendistribusian.		
		Bahan yang dipilih sudah mampu melindungi produk dari kerusakan akibat jenis material produk yang akan dikemas (anti tumpah dan anti tercecer).		
		Bahan yang dipilih ramah lingkungan.		
		Bentuk kemasan yang dipilih sudah sesuai dengan jenis produk yang akan dikemas		
		Bentuk kemasan yang dipilih sesuai dengan karakteristik produk yang akan dikemas		

		Ukuran kemasan yang dibuat sudah sesuai dengan ukuran produk yang direncanakan.		
		Ukuran kemasan yang dibuat sudah mampu melindungi produk dalam proses pendistribusian.		
		Ukuran kemasan yang dibuat sudah sesuai dengan kemasan primer sehingga memudahkan proses pendistribusian		
		Kemasan sudah memenuhi konsep efisiensi yang membuatnya produk mudah ditata dan didistribusikan.		

Keterangan :
Peserta didik dianggap mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran jika seluruh kolom pencapaian terisi "Kompeten". bila masih terdapat capaian "belum kompeten", maka guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran.

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	**Nama Peserta Didik**	**Hasil Observasi**	
		Kompeten	**Belum Kompeten**
1	Siswa A		
2	Siswa B		
3	Dst		

Keterangan :
Berilah tanda checklist (√) pada kolom kompeten dan belum kompeten sesuai dengan hasil Asesmen formatif.

Tindak Lanjut Hasil Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Belum Kompeten**

Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya dan diberikan tugas sebagai tutor sebaya.	Peserta didik diberikan pembelajaran materi prasyarat terhadap materi yang belum kompeten misalnya melalui pendampingan/ bimbingan khusus penugasan, diteruskan materi ke topik yang akan dipelajari sampai kompeten.

III. Kegiatan Penutup

- Refleksi

Bagi Guru	1. Apakah yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? 2. Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilaksanakan? 3. Apakah yang saya dapat lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 4. Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? 5. Apakah kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
Bagi Peserta didik	1. Apakah kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengalami pembelajaran hari ini? 3. Apa yang menjadi kendala pada materi pembelajaran hari ini? 4. Silahkan kalian melakukan analisis kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran hari ini? 5. Apa yang kalian pahami dari pembelajaran ini?

- Tindak Lanjut

Pengayaan	Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

	a. Peserta didik yang mencapai nilai 5 terbaik diberikan materi masih dalam cakupan materi pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
Remedial	a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas. b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) atau tutor sebaya atau tugas dan diakhiri dengan tes/ non tes.

Kegiatan Pertemuan 2

I. Kegiatan Pendahuluan

a. Peserta didik bersama guru berdoa agar diberikan kemudahan selama dalam belajar dan diberikan ilmu yang bermanfaat.
b. Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, skenario lingkup materi dan teknik penilaian yang akan digunakan.
c. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya melaksanakan pengemasan produk.

II. Kegiatan Inti

- Pembelajaran berdiferensiasi : Langkah pembelajaran disusun untuk masing-masing kelompok sesuai kemampuan peserta didik.

  Diferensiasi strategi
  - Peserta didik yang belum siap dibagi beberapa kelompok Kelompok yang siap dan yang sangat siap secara berkolaborasi membimbing rekannya yang belum siap sampai kondisinya mencapai siap. Sehingga pada akhir pembelajaran tahap ini, semua peserta didik pada level siap dan sangat siap.
- Penanaman dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasi dalam langkah pembelajaran, contoh :
  - Peserta didik mencari literatur secara mandiri untuk mengembangkan kemandirian dan kreatifitas.
  - Peserta didik melaksanakan tugas secara kelompok untuk mengembangkan dimensi gotong royong.
- Langkah pembelajaran merupakan tahapan pencapaian tujuan pembelajaran

- Peserta didik mempelajari materi kemasan dengan mencermati contoh gambar macam-macam kemasan yang ditayangkan guru, untuk mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mempertanyakan mana kemasan yang baik, mana kemasan yang ramah lingkungan, mana kemasan yang kurang baik, mana gambar yang tidak ramah lingkungan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban dari berbagai sumber informasi.
- Peserta didik mengasosiasikan hasil pembelajaran.
- Peserta didik berdiskusi, bagaimana cara melaksanakan pengemasan berdasarkan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat.
- Peserta didik membuat kemasan berdasarkan desain kemasan produk minuman mocktail dari hasil asosiasi informasi.
- Peserta didik berdiskusi, mempresentasikan dan merumuskan hasil pembelajaran pengemasan produk sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika dan manfaat.

● Memuat Langkah pelaksanaan Asesmen proses (Asesmen formatif)
- Guru melakukan observasi Ketika peserta didik mengerjakan tugas. Berdasarkan Asesmen proses guru melakukan Tindakan pembinaan untuk mencapai ketuntasan.
- Asesmen formatif
  1. Asesmen formatif Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 3)

Lembar Asesmen Formatif Peserta Didik

Berilah tanda checklist (√) sesuai kemampuan peserta didik

Nama :
Kelas :

No.	KKTP	Indikator	Pencapaian	
			Ya	Tidak
3.	Membuat Desain kemasan sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika,	**Perencanaan** (sudah membuat desain kemasan)		
		Pelaksanaan (Proses pembuatan desain)		
		Produk desain Produk desain kemasan harus memperhatikan: desain kemasan sesuai dengan produknya, desain kemasan mampu memberikan		

	dan manfaat.	informasi yang lengkap tentang pengetahuan produk, informasi produk yang mudah ditemukan dan mudah dibaca, desain kemasan mampu memberikan daya tarik minat konsumen.		
		Bentuk a. Bentuk desain kemasan yang dipilih sudah sesuai dengan jenis produk yang akan dikemas (cair, padat, gel) b. Bentuk desain kemasan yang dipilih sesuai dengan kategori produk yang kan dikemas (*food, non food, fashion*).		
		Ukuran a. Ukuran desain kemasan yang dibuat sudah sesuai dengan ukuran produk yang direncanakan.		
		Bahan a. Bahan yang digunakan sudah mampu melindungi produk dari kerusakan akibat proses pendistribusian. b. Bahan yang digunakan sudah mampu melindungi produk dari kerusakan akibat jenis material produk yang akan dikemas (kedap udara, anti tumpah, anti tercecer). c. Bahan yang digunakan ramah lingkungan. d. Bahan yang digunakan mudah didapat. e. Bahan yang digunakan harganya terjangkau.		
		Kreatif a. Desain Kemasan mampu memberikan ciri gambar (logo) tersendiri dibanding merk lain. b. Desain Kemasan mampu memberikan warna yang menarik minat konsumen.		
		Informasi Produk a. Terdapat logo/ label pada kemasan b. Terdapat kandungan gizi pada kemasan c. Terdapat komposisi bahan		

		d. Terdapat petunjuk penyimpanan		
		Efisien a. Desain Kemasan menjadikan produk mudah dikenal.		
		Waktu Pencapaian Peserta didik bisa menyelesaikan desain tepat waktu maksimal 90 menit.		

Keterangan:
Peserta didik dianggap mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran jika seluruh kolom pencapaian terisi "YA". bila masih terdapat capaian "TIDAK", maka guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran.

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	**Nama Peserta Didik**	**Hasil Observasi**	
		Kompeten	**Belum Kompeten**
1	Siswa A		
2	Siswa B		
3	Dst		

Keterangan :
Berilah tanda checklist (√) pada kolom kompeten dan belum kompeten sesuai dengan hasil Asesmen formatif.

Tindak Lanjut Hasil Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Belum Kompeten**
Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya dan diberikan tugas sebagai tutor sebaya.	Diberi pembelajaran materi prasyarat terhadap materi yang belum kompeten misalnya melalui pendampingan/ bimbingan khusus penugasan, diteruskan materi ke topik yang akan dipelajari sampai kompeten.

2. Asesmen Formatif Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 4)

Lembar Asesmen Formatif Peserta Didik

Berilah tanda checklist (√) sesuai kemampuan peserta didik

Nama :
Kelas :

No.	KKTP	Indikator	Pencapaian	
			Kompeten	Belum Kompeten
4	Mempresentasikan pengemasan produk sesuai dengan prinsip perlindungan, estetika, efisiensi dan pemasaran	**Perencanaan** Peserta didik sudah merencanakan kegiatan pengemasan yang terdiri dari:		
		1. Pemilihan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan desain.		
		2. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengemasan sesuai dengan tuntutan desain.		
		Pelaksanaan Peserta didik dalam proses melaksanakan pengemasan produk memperhatikan:		
		1. Kejujuran : Bahan yang di kemas sesuai dengan keterangan produk.		
		2. Kerapian : Proses pengemasan dilakukan dengan memperhatikan kerapihan dan bersih.		
		3. Keselamatan kerja: ● Dalam proses mengemas menggunakan kelengkapan keselamatan kerja sesuai dengan karakteristik produk dan pekerjaan (hand sanitizer, apron, sarung		

		tangan, dan penutup kepala).		
		● Penggunaan alat sesuai dengan SOP.		
		● Bahan dan alat yang sudah selesai digunakan ditempatkan sesuai dengan SOP.		
		Produk Hasil Kemasan ● Kemasan yang digunakan dari bahan ramah lingkungan. ● Kemasan yang digunakan memiliki kualitas bahan yang sesuai dengan desain dan produk ● Kemasan terdapat informasi produk		
		Waktu Pencapaian ● Peserta didik bisa melaksanakan pengemasan produk tepat waktu maksimal 60 menit.		

Keterangan:
Peserta didik dianggap mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran jika seluruh kolom pencapaian terisi “Kompeten”. bila masih terdapat capaian “Belum kompeten”, maka guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran.

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	**Nama Peserta Didik**	**Hasil Observasi**	
		Kompeten	**Belum Kompeten**
1	Siswa A		
2	Siswa B		
3	Dst		

Keterangan :
Berilah tanda checklist (√) pada kolom kompeten dan belum kompeten sesuai dengan hasil Asesmen formatif.

Tindak Lanjut Hasil Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Belum Kompeten**
Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya dan diberikan tugas sebagai tutor sebaya.	Peserta didik diberikan pembelajaran materi prasyarat terhadap materi yang belum kompeten misalnya melalui pendampingan/ bimbingan khusus penugasan, diteruskan materi ke topik yang akan dipelajari sampai kompeten.

Memuat Langkah pelaksanaan Asesmen sumatif

- Peserta didik mempresentasikan hasil kemasannya untuk mendapatkan masukan dari peserta didik lainnya dan guru.
- Guru memberikan tips dan trik dalam menentukan kemasan yang benar.
- Pada saat peserta didik mengerjakan tugas, guru melaksanakan pengisian lembar observasi.

Lembar observasi peserta didik Asesmen sumatif
Asesmen Sumatif
Asesmen sumatif dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang pembuatan proyek rencana asesmen:

Lembar Asesmen Sumatif Peserta Didik

Berilah tanda checklist (√) sesuai produk hasil pengemasan peserta didik

Nama :
Kelas :

No.	**Indikator**	**Pencapaian**	
		Kompeten	**Belum Kompeten**

1.	**Kualitas kemasan**		
	1. Ukuran kemasan sudah sesuai dengan desain dan produk.		
	2. Bentuk kemasan sudah sesuai dengan desain dan produk.		
	3. Jenis bahan kemasan yang dipilih sudah sesuai dengan desain dan produk.		
2.	**Kualitas hasil pengemasan**		
	1. Hasil pengemasan mampu memberi perlindungan terhadap produk.		
	2. Hasil pengemasan mampu menambah nilai estetika terhadap produk.		
3.	**Pencapaian waktu** ● Peserta didik bisa menyelesaikan tepat waktu maksimal 60 menit.		

Rubrik penilaian

Nilai	Deskripsi
100	Jika peserta didik mampu menyelesaikan seluruh komponen dan indikatornya (**Kualitas kemasan, Kualitas hasil pengemasan, Pencapaian waktu).**
75	Jika peserta didik hanya mampu mampu menyelesaikan dua dari tiga komponen dan indikatornya (**Kualitas kemasan, Kualitas hasil pengemasan, Pencapaian waktu).**
50	Jika peserta didik hanya mampu mampu menyelesaikan satu dari tiga komponen dan indikatornya (**Kualitas kemasan, Kualitas hasil pengemasan, Pencapaian waktu).**

Selanjutnya dilakukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Sumatif

Hasil Perlakuan Asesmen Sumatif	
Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya dan diberi tugas sebagai tutor teman sebaya.	Peserta didik yang belum memenuhi kriteria tujuan pembelajaran diberikan kesempatan untuk mengulangi proses melaksanakan pengemasan produk.

Hasil Asesmen Sumatif

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Observasi	
		Kompeten	Tidak Kompeten
1	Siswa A		
2	Siswa B		
3	Dst		

Keterangan:

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom kompeten dan tidak kompeten sesuai hasil hasil Asesmen sumatif!

III. Kegiatan Penutup

- Refleksi

Bagi Guru	1. Apakah yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? 2. Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilaksanakan? 3. Apakah yang saya dapat lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 4. Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? 5. Apakah kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
Bagi peserta didik	1. Apakah kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengalami pembelajaran hari ini? 3. Apa yang menjadi kendala pada materi pembelajaran hari ini? 4. Silahkan kalian melakukan analisis kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran hari ini?

	5. Apa yang kalian pahami dari pembelajaran ini?

- Tindak lanjut

Pengayaan	Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut : 1. Peserta didik yang mencapai nilai 5 terbaik diberikan materi masih dalam cakupan materi pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
Remedial	2. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas. 3. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) atau tutor sebaya atau tugas dan diakhiri dengan tes/ non tes.

E. Media Pembelajaran

- Menyajikan daftar media (alat dan bahan yang digunakan) yang akan disampaikan
  1. Laptop
  2. Proyektor
  3. Android
  4. Video/ youtube
- Rangkuman materi sesuai tujuan pembelajaran berada di lampiran
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)/ Jobsheet/ SOP/ Format Kerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Ringkasan Materi

PENGERTIAN KEMASAN PRODUK

Secara umum kemasan adalah desain kreatif yang di dalamnya berisi bentuk, struktur, warna, citra hingga tipografi dari sebuah produk. Desain ini dibuat agar produk memiliki kelayakan untuk diperjual belikan. Jika desain dari kemasan produk dirancang dengan benar, konsumen akan berpikir jika produk kita layak untuk dibeli.

Menurut Saryanto (2021) dalam bukunya yaitu, "Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan SMK/MAK Kelas XI", kemasan didefinisikan sebagai desain kreatif yang mencakup bentuk, struktur, warna, tipografi, material, dan elemen lain agar produk bisa dipasarkan.

Menurut Kotler dan Keller, kemasan adalah kegiatan merancang atau membuat wadah atau bungkus dengan desain tertentu yang akan digunakan untuk membungkus produk. Sedangkan menurut Klimchuk dan Krasovec, kemasan merupakan desain kreatif yang dijadikan sebagai pembukus, pelindung, serta alat identifikasi sebuah produk. Pengertian dari Klimchuk ini didasarkan dari sisi fungsinya.

Jadi, selain sebagai visual luar produk yang dikemas dengan baik mampu menarik perhatian konsumen, kemasan produk juga berguna untuk melindungi isi utama dari produk yang dijual agar tidak rusak. Bentuk yang bagus dan berkualitas akan mampu menjaga isi dari produk utama produk anda. Seperti misalnya produk makanan, maka tidak akan mudah melempem, busuk, atau tidak terkontaminasi bakteri yang berbahaya.

FUNGSI DARI KEMASAN PRODUK

1. **Untuk Mewadahi Produk**
   Fungsi pertamanya adalah untuk mewadahi produk. Jika dirancang dengan benar dan rapi akan membantu mengurangi resiko dari barang yang terpencar dan hilang selama berada dalam proses pengiriman. Dengan begitu perannya sebagai wadah bagi produk menjadi faktor yang sangat penting.
2. **Untuk Melindungi dan Mengawetkan Produk**
   Kemasan menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk melindungi produk dari kerusakan. Jika produk yang anda jual berupa pangan, maka unsur ini mampu melindungi dan menjaga produk dari zat-zat buruk yang tidak diinginkan mencemari produk anda. Seperti menyebabkan pembusukan kecacatan akibat tergores benda lain, hancur, dan lain-lain.
3. **Sebagai Identitas Produk**
   Membuat desain yang bagus dan unik tentu akan mampu menarik perhatian konsumen. Dalam desain kemasan yang dibuat mengandung

unsur-unsur visual yang salah satunya adalah pencantuman merek. Oleh karena itu, desain yang mampu menarik atensi konsumen akan membuat merek anda lebih membekas dalam benak mereka.

4. **Meningkatkan Efisiensi**
   Produk yang sudah berada dalam kemasan akan lebih mempermudah anda dalam membuat kalkulasi dari modal biaya operasi dengan harga jual secara cepat dan tepat. Lain halnya jika produk anda masih terpecah-belah sebagai bahan mentah dan bahan pendukung yang mana malah akan mempersulit anda untuk menghitung kalkulasi modal dan jumlah keuntungan dari produk.
5. **Melindungi dari Pengaruh dari Produk Lain**
   Saat proses pengiriman barang menuju konsumen dan distributor sedang berlangsung, ada kemungkinan jika produk anda berada pada satu tempat yang sama dengan produk dari merek lain. Belum lagi jika jenis produk tersebut berbeda dengan produk anda. Misalnya merek anda berupa produk makanan sedangkan merek lain berupa produk yang mengandung zat kimia. Kemasan produk akan melindungi produk anda dari terjadinya kontaminasi.
6. **Untuk Memberikan Nilai Produk yang Berbeda**
   Kemasan yang rapi dengan desain yang bagus memiliki fungsi sebagai nilai tambah di mata konsumen dibandingkan dengan produk yang tidak menggunakannya. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri dari produk. Konsumen akan lebih suka memesan produk atau barang dengan yang bisa meyakinkan diri mereka (calon pembeli) untuk melakukan pembelian saat pertama kali melihatnya.

MANFAAT KEMASAN PRODUK

1. ***Physical Production***
   Kemasaan akan bermanfaat untuk melindungi produk anda dari kerusakan fisik yang disebabkan oleh iklim buruk, getaran, guncangan, tekanan dan faktor-faktor lainnya.
2. ***Barrier Protection***
   Selain melindungi produk dari kerusakan atau kecacatan fisik, kemasan yang baik juga berguna untuk melindungi produk dari adanya hambatan oksigen, uap, air, debu dan lain-lain. Dengan begitu produk anda akan selalu terlihat baru dan baik saat konsumen membukanya.
3. ***Containment or Agglomeration***
   Manfaat ketiga adalah untuk mengelompokkan jenis produk. Bentuknya dari berbagai jenis produk yang ada tentu akan memiliki perbedaan. Seperti untuk produk pangan dan produk yang banyak mengandung zat kimia jelas akan berbeda. Dengan begitu kemasaan akan sangat membantu pihak terkait untuk mengelompokkan produk dengan jenis yang sesuai.
4. ***Information Transmission***

Suatu kemasan yang layak biasanya akan mencantumkan tentang informasi produk yang menjelaskan bagaimana cara penggunaan transportasi, daur ulang juga cara membuang yang baik dan benar untuk mengurangi resiko terjadinya pencemaran.

5. ***Reducing Theft***
   Untuk mencegah terjadinya tindak pencurian barang, kemasan pada produk akan menjadi salah satu cara tak langsung yang berguna untuk pihak distributor melakukan identifikasi dengan memeriksa apakah ada kerusakan fisik pada kemasan?
6. ***Convenience***
   Salah satu faktor yang mampu meningkatkan kenyamanan, distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, penutup, penggunaan dan lain sebagainya adalah dengan adanya kemasan.
7. ***Marketing***
   Seperti yang dijelaskan tentang fungsinya, desain dan label kemasan yang unik dan bagus berguna untuk mempromosikan produk secara tidak langsung hingga mampu menarik perhatian konsumen juga menjadi salah satu dari faktor penyebab adanya keputusan pembelian.

JENIS-JENIS KEMASAN PRODUK

1. Berdasarkan struktur isi

Jenis kemasan produk berdasarkan struktur isi terdiri dari tiga kategori, yaitu:

Kemasan primer, yaitu yang menjadi wadah langsung dari produk, khususnya kemasan untuk produk makanan. Contohnya adalah kaleng sarden, botol minum dsb.

Kemasan sekunder, yang berfungsi untuk melindungi produk yang sudah memiliki kemasan primer. Contohnya adalah kotak kardus, peti kayu, dsb.

Kemasan tersier, yang berfungsi untuk melindungi produk selama proses pengiriman berlangsung.

2. Berdasarkan frekuensi pemakaian

Jenis kemasan berdasarkan frekuensi pemakaiannya juga terdiri dari tiga kategori, yaitu:

Kemasan disposable, digunakan khusus untuk sekali pemakaian. Jenis ini tidak dianjurkan dan bahkan ada juga yang tidak boleh lagi digunakan untuk kedua kalinya seperti bahan plastik, daun pisang, kertas, dsb.

Kemasan multi trip, merupakan bentuk yang boleh digunakan berkali-kali oleh konsumen atau bisa dikembalikan kepada agen penjual untuk digunakan lagi seperti, galon air, botol kaca saus, dsb.

Kemasan Semi Disposable, tidak dibuang karena bisa dimanfaatkan untuk hal lain seperti, kaleng biskuit.

3. Berdasarkan tingkat kesiapan pakai

Jenis kemasan ini terdiri dari dua kategori, yaitu:

Kemasan siap pakai, yang berarti bisa langsung digunakan untuk mengemas produk. contohnya adalah kaleng dan botol.

Kemasan siap dirakit bisa digunakan untuk mengemas produk setelah dirakit terlebih dahulu seperti, kertas kemas, aluminium foil, dsb.

BAHAN KEMASAN

Untuk membuat sebuah kemasan pada produk anda, bahan yang digunakan haruslah disesuaikan dengan jenis produk yang akan dijual. Tidak boleh asal dan sembarangan. ahan yang tidak sesuai dengan produk akan memberikan pengaruh yang buruk. Contoh sederhananya ada pada produk minuman tidak akan bisa menggunakan kertas biasa. Adapun bahan yang bisa gunakan, yaitu:

1. **Gelas**
   Bahan ini bersifat mudah pecah dan transparan sehingga tidak cocok untuk digunak pada produk yang tidak tahan jika harus bersentuhan dengan sinar ultraviolet secara langsung.
2. **Metal**
   Bahan ini biasanya dibuat dari alumunium; cocok untuk digunakan pada produk yang membutuhkan tekanan udara guna mendorong keluar produk dari kaleng kemasan.
3. **Kertas**
   sifat dari kertas adalah tidak tahan air dan lembab sehingga bisa dikatakan jika bahan dengan jenis ini mudah rusak. Oleh karena itu, kertas amat sangat tidak cocok digunakan untuk produk yang memiliki tingkat kelembaban dan kadar air yang tinggi.
4. **Plastik**
   Bentuk dari bahan plastik biasanya berupa film, kantong, wadah dan bentuk lain seperti botol kaleng, toples dan kotak. Bahan ini banyak digunakan karena biaya yang harus dikeluarkan untuk ongkos produksinya terbilang murah. Sifat dari plastik ini juga mudah dibentuk dan dimodifikasi.

Ciri Desain Kemasan Yang Baik

Ciri Desain Kemasan yang Baik dan Modern

Kemasan yang baik akan memberikan citra yang positif bagi para konsumen. Sebaliknya kemasan yang kurang baik akan memberikan kesan yang negatif. Kesan yang negatif tentu akan sangat merugikan produsen karena terjadi ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Perhatikan beberapa poin di bawah ini dan terapkan pada kemasan produk Anda

1. **Efektif**
   Pertama, desain kemasan harus seefektif mungkin. Tapi bukan berarti tidak berwarna, bercorak hitam putih atau satu kalimat saja. Yang dimaksud efektif artinya tidak harus berlebihan tetapi maksud dari produk bisa tersampaikan.
   Misalkan produk bumbu masakan, mencantumkan gambar rempah-rempah bisa membuat konsumen langsung mengetahui bahwa ini adalah produk bumbu masakan instan.

Karena yang paling terpenting adalah orang paham apa yang Anda jual dan satu ikon yang menjadi ciri khas produk tersebut. Kemasan yang efektif juga akan memberikan kesan positif karena konsumen tidak akan membutuhkan waktu lama untuk mengetahui sebenarnya produk apa yang Anda jual.

2. **Informatif**

   Kedua desain kemasan harus informatif, tidak harus memiliki tulisan yang panjang, tapi minimal bisa memberikan informasi kepada calon konsumen. Contohnya informasi tentang komposisi, berat, cara penggunaan, tanggal kadaluarsa, label halal dari MUI, dan tulisan SNI.

   Semakin informatif desain kemasan suatu produk maka pembelian akan semakin meningkat. Karena orang tidak kebingungan lagi bagaimana cara memakai produk, apa saja komposisinya dan apakah produk yang dijual sudah menjamin kesehatan mereka.

   Mencantumkan komposisi juga membantu menginformasikan kepada konsumen kira-kira mana yang harus mereka hindari. Sehingga, produk Anda akan dikenal tidak hanya enak dan bagus saja tetapi juga bisa menjamin kesehatan konsumennya.

3. **Menarik**

   Ketiga, desain kemasan produk haruslah menarik. Â Buatlah desain yang sebisa mungkin menimbulkan rasa ingin tahu dari konsumen. Seperti apa isi produk yang dijual dan seperti apa rasanya (jika sebuah makanan).

   Kemasan yang menarik juga bisa membuat seseorang berimajinasi dan membayangkan apa isi yang ada di dalamnya. Jika konsumen sudah penasaran maka dia akan tertarik untuk membeli produk Anda. Penjualan semakin meningkat.

   Perhatikan juga siapa sasaran konsumen Anda. Misalkan jika sasarannya adalah anak-anak maka desain kemasan berbentuk mainan bisa menarik perhatian mereka.

4. **Memudahkan Dalam Pengiriman (Pendistribusian)**

   Desain kemasan juga harus bisa memberikan kemudahan bagi pengiriman (pendistribusian). Karena jika bentuk kemasan yang sudah dibuat menyusahkan pengiriman maka akan berdampak buruk pada produk Anda, entah itu terjadinya kerusakan atau yang lainnya.

   Buatlah desain kemasan yang adaptif di semua tempat, tidak terlalu besar, tidak terlalu rapuh dan mudah ditata.

5. **Menjaga Kepuasan Konsumen *(Satisfiction)***

   Terakhir, harus bisa menjaga kepuasan konsumen. Analoginya sederhana, apabila Anda mendesain kemasan yang tidak sinkron dengan isi produknya, maka hal ini juga bisa menimbulkan kekecewaan bagi para konsumen.

   Atau sebaliknya, isi dari produk tersebut memuaskan tapi karena desainnya tidak memuaskan, lusuh dan tidak informatif maka bisa saja konsumen mengurungkan niat untuk membeli produk Anda.

Unsur Desain Kemasan

Ada 8 unsur di dalam membuat desain kemasan yang memiliki daya pesona dan daya tarik yaitu:

1. Penampilan warna
2. Penampilan bentuk
3. Ukuran
4. Merk
5. Jenis huruf
6. Ilustrasi/ gambar/ foto
7. Ergonomis
8. Trend/ gaya

Untuk memadukan 8 unsur tersebut masih perlu mempertimbangkan strategi AIDCA: Attention (perhatian), Interest (minat), Desire (keinginan), Conviction (keyakinan), and Action (tindakan).

Penampilan sebuah kemasan agar memiliki daya tarik (attention) sangat mengandalkan pada bentuk dan warna. Kedua unsur itu menjadi titik awal pesona atau merupakan kekuatan dalam konsep attention. Konsumen akan terlebih dahulu tertarik pada daya tampil kemasaan, daya pesona warna, kepraktisan fungsi kemasan, dan keunikan bentuk. Bahkan, E.P. Danger dalam bukunya Selecting Colour of Packaging (Memilih Warna Kemasan, 1992) menekankan bahwa warna merupakan daya tarik pertama sebuah kemasan. Oleh sebab itu warna menjadi pengendali (driven) di dalam "menggugah hati" konsumen. Warna elemen penting dalam upaya membangun citra pada kemasan.

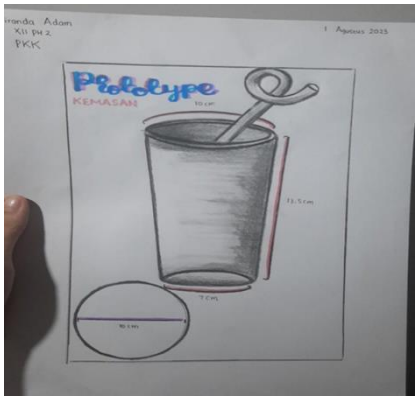
PENGEMASAN

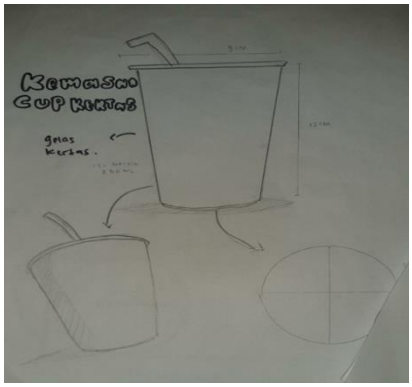
Pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkus berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik pembeli. Karena itu bentuk, warna dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya Kemasan, diartikan secara umum adalah bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, goncangan dan benturan-benturan, terhadap benda lain. Pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil

pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkus berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik pembeli. Karena itu bentuk, warna dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya.

Selama berabad-abad, fungsi sebuah kemasan hanyalah sebatas untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin kompleks, barulah terjadi penambahan nilai-nilai fungsional dan peranan kemasan dalam pemasaran mulai diakui sebagai satu kekuatan utama dalam persaingan pasar. Menjelang abad pertengahan, bahan-bahan kemasan terbuat dari kulit,kain, dan kayu.

Lampiran 2: Contoh Desain Kemasan













Sumber :
https://www.google.com/search?q=contoh+gambar+kemasan+minuman+mocktail&sca_esv=564462317&source=hp&ei=JH__ZLLRC9_w4-EPu9qh8AI&iflsig=AD69kcEAAAAAZP-

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tema : .....

Kelompok : .....

Tujuan Pembelajaran:
Membuat desain kemasan minuman mocktail

Dengan memperhatikan contoh desain kemasan, maka Anda akan dapat membuat desain kemasan yang sesuai dengan prinsip perlindungan estetika dan manfaat.

Instruksi/Langkah-Langkah Kegiatan :

1. Persiapkan alat dan bahan untuk membuat desain kemasan
2. Tentukan bentuk kemasan yang akan Anda pilih dengan memperhatikan prinsip perlindungan, estetika, dan efisien
3. Pilihlah bahan kemasan yang ramah lingkungan
4. Perhatikan SOP
5. Buatlah keputusan tentang kegiatan usaha yang akan dilakukan
6. Presentasikan hasil kerja sama dan kolaborasi dengan kelompok masing-masing
7. Buatlah keputusan berdasarkan masukan dari teman- teman dan guru

DAFTAR RUJUKAN

Sulistiyani,Erna. 2019. Produk Kreatif dan Kewirausahaan Perhotelan Jasa Pariwisata. Malang-Jawa Timur

Widowati, Trisna. 2002. Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Jakarta.

https://flexypack.com/news/desain-kemasan-produk

https://exporthub.id/kemasan-produk-pengertian-fungsi-manfaat-jenis-dan-bahannya/#:~:text=Selain%20melindungi%20produk%20dari%20kerusakan,dan%20baik%20saat%20konsumen%20membukanya.&text=Manfaat%20ketiga%20adalah%20untuk%20mengelompokkan%20jenis%20produk

https://info.populix.co/articles/kemasan-produk/

https://majoo.id/solusi/detail/fungsi-kemasan-produk

https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kemasan-produk/

https://blog.localaris.com/jenis-jenis-kemasan-produk/

https://exporthub.id/kemasan-produk-pengertian-fungsi-manfaat-jenis-dan-bahannya/

https://www.gramedia.com/literasi/fungsi-kemasan/

https://juragankreatif.com/ciri-desain-kemasan-yang-baik/

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/0bf4eea8bc820ac73885fd9b6d954532.pdf

https://www.google.com/search?q=contoh+gambar+kemasan+minuman+mocktail&sca_esv=564462317&source=hp&ei=JH__ZLLRC9_w4-EPu9qh8AI&iflsig=AD69kcEAAAAAZP-

GLOSARIUM

Kemasan, wadah yang dapat meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk.

Physical production, pembuatan suatu kemasan produk mempunyai tujuan untuk melindungi dari adanya iklim, getaran, guncangan, tekanan dan faktor lain yang mampu merusak produk

Barrier protection, kemasan memiliki tujuan sebagai pelindung produk dari masuknya oksigen uap air, debu, dan kotoran lain yang berpotensi besar merusak isi produk.

Containment or Agglomeration, suatu benda yang dikelompokkan dalam satu paket sehingga proses transportasi dan penanganannya lebih efisien.

Information transition, pergerakan informasi melalui sebuah media telekomunikasi.

Reducing Theft, kemasan tersebut hanya dapat sekali saja digunakan dan tidak bisa ditutup lagi

Convenience, manfaat atau kenyamanan

Marketing, sebuah strategi bisnis yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mempromosikan pembelian ataupun penjualan produk, ada beberapa hal yang mencakup marketing yaitu salah satunya adalah periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen maupun mitra kerja lainnya

Puskurjar
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN